



DOI: <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2>

Received: 26 Mei 2024, Revised: 04 Juni 2024, Publish: 11 Juli 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Penggunaan Aplikasi Mora-SmartOffice Berbasis Web pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur

M. Yusuf¹, Rezki Aulia darni Saputri², M. Riski Menaldi³, Zuhikmal⁴, Andika Deza Saputra⁵, Riga Adrian⁶

¹UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, email: yusufssc@gmail.com

²UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, email: daniaputriiskandar@gmail.com

³UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, email: aldi.muhammadriski@gmail.com

⁴UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, email: zuhikmal00@gmail.com

⁵UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, email: andikadeza@gmail.com

⁶UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, email: rigaadrian59@gmail.com

Corresponding Author: yusufssc@gmail.com¹

Abstract: *Field Work Practices (PKL) at the Ministry of Religion, East Tanjung Jabung Regency. Bachelor of Information Systems Study Program, Faculty of Science and Technology, Sultan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi, 2024. The aim of implementing Field Work Practices (PKL) is to gain experience related to practical studies, in order to fulfill one of the courses in the Bachelor of Systems program Information from the Faculty of Science and Technology, Sultan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University, and provides students with knowledge in the field of analyzing the use of the web-based Mora-smartOffice application. Field Work Practices (PKL) were carried out for 4 months starting from 05 February – 04 June 2024 at the Ministry of Religion, East Tanjung Jabung Regency. Practitioners are placed in the Civil Service section which is included in the Papkis Section, Hajj and Umrah Section, Madrasah Education Section and Community Guidance Section, and get work such as taking part in external service activities, making incoming and outgoing letters, assisting with the Hajj registration process, assisting with Hajj departure preparations such as services, buyer pick-up, buyer return, etc.*

Keyword: *System Usability Scale, Website, Mora-Smartoffice, Kerja Praktek, UIN STS Jambi.*

Abstrak: *Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2024. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan studi Praktikan, guna memenuhi salah satu mata kuliah program S1 Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, dan*

memberikan mahasiswa pengetahuan dalam bidang menganalisis penggunaan aplikasi Mora-smartOffice berbasis web. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 05 februari – 04 juni 2024 di Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Praktikan ditempatkan pada bagian Kepegawaian yang termasuk dalam Seksi Papkis, Seksi Haji dan Umrah, Seksi Pendidikan Madrasah dan Seksi bimbingan Masyarakat, dan mendapatkan pekerjaan seperti mengikuti kegiatan dinas luar, membuat surat masuk dan surat keluar, membantu proses pendaftaran haji, membantu persiapan pemberangkatan haji seperti manasik, pengambilan koper, pengembalian koper, dll.

Kata Kunci: System Usability Scale, Website, Mora-Smartoffice, Kerja Praktek, UIN STS Jambi.

PENDAHULUAN

Percepatan perkembangan teknologi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan kenyataan yang terjadi pada saat ini. Perkembangan tersebut telah menyebabkan sejumlah pengaruh dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar seperti penggunaan smartphone maupun smartoffice. Usability atau kebergunaan adalah salah satu faktor yang relevan dari kualitas aplikasi Web. Baru-baru ini, telah menerima perhatian besar, dan telah diakui sebagai property fundamental untuk keberhasilan aplikasi Web.

Dari uraian latar belakan diatas, Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti ambil, yaitu: Bagaimana cara penerapan System Usability Scale pada aplikasi MoraSmartoffice Berbasis Web pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

KAJIAN PUSTAKA

Usability berasal dari kata usable yang berarti dapat digunakan dengan baik. Usability secara umum dapat diartikan sebagai proses optimasi interaksi antara pengguna dengan system yang dapat dilakukan dengan interaktif. Usability menjadi aspek penting dalam keberhasilan sebuah website. Nielsen mendefinisikan usability sebagai suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau website sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat (Nielsen,2012).

Untuk melihat seberapa besar keberhasilan website diperlukan sebuah pengukuran untuk mengukur usability pada website. Ada banyak kuesioner yang tersedia untuk mengukur usability, salah satunya adalah System Usability Scale (SUS) (Brooke,1996).

METODE

Dalam penelitian ini, pada tahap awal dilakukan pentuan instrumen pengujian yang akan dilakukan menggunakan Quesionare berbasis SUS. Setelah itu, maka langkah selanjutnya adalah memilih responden. Jumlah dan sumber responden dapat menentukan validitas data yang nantinya akan dikumpulkan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan dihitung berdasarkan perhitungan yang akan digunakan pada saat pengujian.

Menyiapkan instrumen, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar ke 35 responden untuk website Mora-Smartoffice pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tanjung Timur. Daftar pertanyaan dari System Usability Scale (SUS) yang akan digunakan dan disebarkan ke responden mengacu pada instrumen dari Brooke.

Menyebarkan Responden, yaitu proses pengambilan suara skala dari “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Netral”, ”Setuju”, ”Sangat Setuju”. Dari pengambilan suara ini akan diambil data yang terkumpul untuk pengujian menggunakan System Usability Scale. Berikut

gambar skala yang terdapat pada website Mora-Smartoffice pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Menghitung dan Menganalisis dari data Responden, hasil yang terkumpul dari Responden akan dihitung dan dianalisis berdasarkan nilai dari setiap skala yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Umum

Analisis umum disini meliputi website Mora-SmartOffice pada kantor Kementerian Agama Tanjung Jabung Timur, tersedianya website ini mempermudah pelayanan administrasi maupun mendapatkan informasi dengan mudah pada Kantor Kementerian Agama Tanjung Jabung Timur. Dengan ini penulis berniat untuk menguji keefesiensi dari web ini bagi pengguna dan masyarakat terutama warga Tanjung Jabung Timur.

Analisis rinci

Website Mora-SmartOffice pada Kantor Kementerian Agama dibangun agar masyarakat Tanjung Jabung Timur memanfaatkan teknologi yang ada. Disini peneliti ikut serta untuk menguji website ini agar mengetahui hasil yang lebih maksimal dan optimal.

Pengujian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar ke 35 responden untuk website program studi sistem informasi dan 35 responden. Adapun data asli dari Responden yang diambil oleh peneliti bias dilihat pada gambar dibawah ini:

NO RESPONDEN	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
RESPONDEN 1	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4
RESPONDEN 2	4	3	5	2	4	2	4	3	4	4
RESPONDEN 3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4
RESPONDEN 4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4
RESPONDEN 5	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3
RESPONDEN 6	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4
RESPONDEN 7	4	1	3	3	4	4	4	3	3	5
RESPONDEN 8	3	2	3	2	4	3	4	2	4	5
RESPONDEN 9	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3
RESPONDEN 10	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3
RESPONDEN 11	4	2	2	3	3	4	4	2	5	4
RESPONDEN 12	4	3	3	3	4	3	4	2	5	4
RESPONDEN 13	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4
RESPONDEN 14	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5
RESPONDEN 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
RESPONDEN 16	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3
RESPONDEN 17	5	2	3	3	3	4	3	4	4	3
RESPONDEN 18	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3
RESPONDEN 19	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3
RESPONDEN 20	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3
RESPONDEN 21	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4
RESPONDEN 22	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3
RESPONDEN 23	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4
RESPONDEN 24	4	3	5	2	4	2	4	3	4	4
RESPONDEN 25	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3
RESPONDEN 26	5	2	5	2	4	3	4	2	3	5
RESPONDEN 27	4	2	5	3	4	2	4	2	4	4
RESPONDEN 28	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4
RESPONDEN 29	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4
RESPONDEN 30	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4
RESPONDEN 31	4	1	5	2	4	2	5	2	4	2
RESPONDEN 32	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4
RESPONDEN 33	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3
RESPONDEN 34	5	2	4	2	4	3	4	2	4	4
RESPONDEN 35	4	1	5	2	4	2	4	3	4	4

Gambar 1.1 Hasil asli data Responden

Setelah peneliti mendapat hasil dari responden, peneliti menghitung skor dari setiap kuisioner. Setiap skor kontribusi item akan berkisar antara 0 hingga 4. Untuk item 1,3,5,7, dan 9 skor kontribusinya adalah posisi skala dikurangi 1. Untuk item 2,4,6,8 dan 10 skor kontribusinya adalah 5 dikurangi posisi skala. Kalikan jumlah skor kontribusi dengan 2.5 untuk mendapatkan nilai keseluruhan sistem usability.

Berikut hasil perhitungan data menggunakan System Usability Scale (SUS) dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

No Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Nilai
Responden 1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	25	62,5
Responden 2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	27	67,5
Responden 3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	25	62,5
Responden 4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	24	60
Responden 5	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24	60
Responden 6	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	22	55
Responden 7	3	4	2	2	3	1	3	2	2	0	22	55
Responden 8	2	3	2	3	3	2	3	3	3	0	24	60
Responden 9	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	21	52,5
Responden 10	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	24	60
Responden 11	3	3	1	2	2	1	3	3	4	1	23	57,5
Responden 12	3	2	2	2	3	2	3	3	4	1	25	62,5
Responden 13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26	65
Responden 14	3	2	3	2	2	1	3	2	3	0	21	52,5
Responden 15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	47,5
Responden 16	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	24	60
Responden 17	4	3	2	2	2	1	2	1	3	2	22	55
Responden 18	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24	60
Responden 19	3	4	2	1	1	2	2	3	2	2	22	55
Responden 20	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	20	50
Responden 21	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	24	60
Responden 22	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24	60
Responden 23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	27	67,5
Responden 24	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	27	67,5
Responden 25	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	21	52,5
Responden 26	4	3	4	3	3	2	3	3	2	0	27	67,5
Responden 27	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	28	70
Responden 28	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	25	62,5
Responden 29	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	25	62,5
Responden 30	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	26	65
Responden 31	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33	82,5
Responden 32	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	24	60
Responden 33	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27	67,5
Responden 34	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	28	70
Responden 35	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	29	72,5
Nilai Rata-rata												61,36

Gambar 1.2 Perhitungan data Responden menggunakan System Usability Scale (SUS)

SUS merupakan penilaian global aspek usability (efektivitas, efisiensi, dan kepuasan) secara subjektif yang dirasakan oleh pengguna. Skor SUS dapat menunjukkan tingkat penerimaan pengguna, skor SUS harus bernilai lebih dari 70 agar termasuk ke dalam kategori “Acceptable” (Brooke, 2013). Dan untuk mendapatkan “Grade Scale A”, skor SUS harus bernilai setidaknya 90 (Sauro, 2011). Sedangkan Skor SUS dalam “Adjective Rating” dianggap “Good” apabila bernilai lebih dari 70.4 (Bangor et al., 2009).

Proses yang menjadi acuan dalam pengukuran untuk mengetahui hasil evaluasi berupa tingkat penerimaan pengguna berdasarkan kategori acceptability ranges, grade scale dan adjective ratings ditentukan berdasarkan ketentuan (Brooke, 1996) seperti yang ada.

Berdasarkan Gambar 4.2, hasil pengujian dan pengukuran dari kuisioner yang disebar ke 35 responden untuk website Mora-Smartoffice pada Kantor Kementerian Agama Tanjung Jabung Timur memperoleh hasil akhir skor rata-rata SUS dengan nilai “61,36” (Acceptability score= “acceptable”, Grade Scale= “D”, dan Adjective Rating= “OK”).

KESIMPULAN

Hasil Score SUS yang dilakukan pada Dari hasil pengujian dan pengukuran dari kuesioner yang disebar ke 35 responden untuk website Mora-Smartoffice pada Kantor Kementerian Agama Tanjung Jabung Timur memperoleh hasil akhir skor rata-rata SUS dengan nilai “61,36” (Acceptability score= “acceptable”, Grade Scale= “D”, dan Adjective Rating= “OK”).

Hasil ini menunjukkan bahwa website masih belum usable bahwa website perlu dievaluasi dan dikembangkan ke tahap yang lebih baik, Hasil pengukuran usability yang dilakukan dapat menjadi langkah awal evaluasi website. Hasil penelitian ini sebaiknya dikembangkan dengan melakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi masalah yang lebih detail agar penilaian pengguna dapat lebih dioptimalkan. Hal ini perlu dilakukan karena SUS tidak bersifat diagnostik sehingga perlu metode evaluasi lain untuk mengidentifikasi masalah secara lebih detail.

REFERENSI

- Bangor, A., Staff, T., Kortum, P., Miller, J., & Staff, T. (2009). Determining what individual SUS scores mean: adding an adjective rating scale. *Journal of Usability Studies*, 4(3), 114–123.
- Brooke, J. (1996). SUS: a “quick and dirty” usability. *Usability Evaluation in Industry*, 189.
- Brooke, J. (2013). *SUS : A Retrospective*. 8(2), 29–40.
- Kurniawan, Nofriadi, Nata, 2022, Penerapan *System Usability Scale* (SUS) Dalam Pengukuran Kebergunaan *Website* Program Studi Di STIK Royal.
- Nielsen, J. 2012. *Usability 101: Introduction to Usability*.
- Sidik, 2018, Penggunaan *System Usability Scale* (SUS) Sebagai Evaluasi *Website* Berita *Mobile*.